

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, apalagi anak usia sekolah, karena pada masa ini karakter seseorang terbentuk, baik sebagai individu, maupun sebagai anggota masyarakat.

Perbuatan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, yaitu tujuan pendidikan. Tujuan-tujuan ini bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat dan pekerjaan sekaligus. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupan sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.¹

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan dan masa depan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju dan berperadapan. Dalam Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan BAB II Pasal 3 menyebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Nana Syaodih Sukmadinata *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2010) hal : 25.

² Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan..* (Jakarta : 2007).

Salah satu keberhasilan suatu pendidikan dalam sebuah negara adalah ekstensi guru, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus kaya dengan berbagai model pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan anak didik. Sehingga nantinya proses pembelajaran tidak monoton dan membuat antusias anak didik dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan.

Didalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadist dikenal ada tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki anak didik yaitu hafalan surah-surah pendek beserta memahami artinya, pemahaman kaedah ilmu tajwid dan pemahaman tentang hadist. Untuk pelajaran tajwid, “ yaitu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, seperti bacaan Rasulullah SAW dan para sahabat. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan cara membaca sesuai dengan hukum-hukum tajwid, seperti *idgham, izhhar, iqlab, ikhfa, mad dan ghunnah* “. ³

Allah SWT telah memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, seperti dalam firmanNya pada Q.S.Al-Muzzammil ayat 4, sebagai berikut :

تَرْتِيلاً الْقُرْآنَ وَرَتَّلْ عَلَيْهِ ذَاوُ⁴

³ Abdul Azis bin Abdul Fattah al – Qari, *At – Tajwid al – Muyassar*, diterjemahkan oleh Abdul Azis (KUWAIS) dengan judul *Cara Mudah Belajar Tajwid*. (Jakarta : Embun Publishing, 2010) hal 21

⁴ Departemen RI, *Al – Qur'an dan Terjemahnya*.

Dan hadist nabi yang berbunyi :

يا ايها الناس تعلموا انما العلم بالتعلم والفقہ بالتفقہ ومن یرد الله به خيرا يفقهه في الدين (رواه متفق عليه)

Khusus pelajaran tajwid, guru dituntut untuk lebih menekankan keaktifan siswa yang menggali potensi kecerdasannya salah satunya adalah metode Pemberian Tugas dan Resitasi. Selama ini metode Pemberian Tugas kurang perhatian oleh guru, padahal metode ini lebih efektif, karena dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan wawasan kecerdasannya.

Pada MIN Pandak Daun sejak peneliti mengajar tahun 2004 dalam Pembelajaran Al – Qur'an Hadist, peneliti sering menggunakan model pembelajaran ceramah, metode pemberian tugas diberikan untuk menambah semangat dan akriivitas belajar siswa menjadi bergairah, dan hasil belajar dapat dicapai.

B. Identifikasi Masalah

- Pembelajaran Materi Tajwid di kelas III MIN Pandak Daun masih berjalan monoton
- Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
- Metode yang digunakan masih bersifat konvensional
- Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al – Qur'an Hadits khususnya materi tajwid

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi dapat meningkatkan aktivitas kegiatan guru dalam proses pembelajaran tajwid pada kelas III MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
2. Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tajwid di kelas III MIN Pandak Dauk Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
3. Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi dapat meningkatkan hasil belajar tajwid pada siswa kelas III MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

D. Rencana Pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran Al – Qur'an Hadits pada materi Tajwid menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas III MIN Pandak Daun diatasi dengan metode Pemberian Tugas.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Tajwid melalui metode Pemberian Tugas dan Resitasi siswa MIN Pandak Daun Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar di MIN Pandak Daun
2. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam materi tajwid, yang tergambar dari nilai rata – rata.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dalam metode Pemberian Tugas dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi tajwid.

G. Hipotesis Tindakan

Melalui metode pemberian dan resitasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi tajwid Siswa kelas III MIN Pandak Duan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Langkah-langkah menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi

1. Fase pemberian tugas.
2. Langkah pelaksanaan tugas
3. Fase pertanggungjawaban tugas (resitase)

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Belajar dan Hasil Belajar

“ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.⁵ Jadi kegiatan belajar sesungguhnya dilakukan oleh semua makhluk hidup, mulai dari bentuk kehidupan yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Efektivitas kegiatan belajar bergantung pada tingkat kerumitan jenis kehidupannya. Manusia sebagai makhluk yang unik melakukan kegiatan belajar dengan cara dan sistem yang unik pula.

Terdapat berbagai tafsiran tentang belajar. Salah satunya adalah aliran Psikologi Daya. Aliran Psikologi Daya berpendapat .. .

“ Bahwa belajar adalah melatih daya – daya yang dimiliki oleh manusia. Dengan latihan tersebut, akan terbentuk dan berkembang berbagai daya yang dapat berfungsi sebagai mana mestinya, seperti daya ingat, daya fikir, daya rasa dan sebagainya “.⁶

“Belajar tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, sebab dengan belajar manusia akan meningkat kecerdasannya, belajar selalu berkenaan dengan perubahan – perubahan pada diri orang yang belajar , apakah ia mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak”.⁷

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bumi Aksara : 2008) hal : 37

⁶Oemar Hamalik, *Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2007) hal : 106

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2003) hal : 155

Dalam belajar perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik .

. . . . Proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik pula melalui satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang relatif menetap, baik itu aspek Afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Kalau hasil belajar rendah, maka harus dilakukan evaluasi.

“Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi,serta penilaian program “.⁹

2. Metode

“Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode dilaksanakan melalui prosedur tertentu”.¹⁰ Penggunaan metode sangat menentukan berhasil tidaknya dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk melaksanakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak

⁸ A Tabrani Rusyan, *Budaya Belajar Yang Baik* (Jakarta, Panca Anugerah Sakti : 2007) hal : 9

⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2007) hal : 108

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bumi Aksara : 2008) hal : 26

didiknya. Dalam dunia pendidikan dikenal beberapa macam metode mengajar yaitu metode proyek, metode diskusi, metode resitasi dll.

3. Materi

Materi adalah bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik, bahan yang akan disampaikan itu berasal dari buku, majalah, artikel, ataupun pengalaman guru itu sendiri. Yang tentunya materi harus sesuai dengan umur anak didik kita, dan juga sesuai dengan lingkungan perkembangan lingkungan anak didik kita tinggal.

4. Pemberian Tugas dan Resitasi

Pemberian Tugas dan Resitasi adalah suatu cara untuk mengajak dimana seorang guru memberikan tugas – tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.

Metode Tugas dan Resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu atau kelompok. Tugas dan Resitasi bisa dilaksanakan dirumah, disekolah, diperpustakaan atau tempat lain. Jenis – jenis tugas sangat banyak tergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, menyusun laporan, dan tugas laboratorium.¹¹

a. Langkah Pelaksanaan Tugas

- 1) Diberikan bimbingan /pengawasan oleh guru.
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya.
- 3) Diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri.
- 4) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik sistematis.

¹¹Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran Agama Islam* (IAIN Antasari Banjarmasin : 2010) hal 43

b. Fase Pertanggungjawaban Tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah :

- 1) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
- 2) Ada tanya jawab dan diskusi.
- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa

Fase mempertanggung jawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.

Jadi dalam proses pembelajaran antara setiap aspek saling berkaitan satu sama lain, untuk menentukan berhasil atau tidak dalam memperoleh hasil belajar yang di inginkan semuanya itu tidak terlepas dari proses belajar itu sendiri, apakah ia merubah ke arah yang lebih baik atau sebaliknya. Kemudian metode apa yang disampaikan yang tentunya harus sesuai dengan kondisi anak didik kita, dimana ia tinggal, apakah metode itu sesuai dengan perkembangan kejiwaan atau lingkungan sekitarnya, sebab kalau kita salah menggunakan metode tentunya akan berdampak kepada hasil belajar yang kita inginkan, sebaik apapun kualitas guru kalau ia salah menerapkan metode maka hasil yang di inginkan tentu tidak tercapai pula, penggunaan metode sangat menentukan bagi proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional tentu akan mengerti akan karakteristik anak didiknya dan tentunya dapat memilih metode yang cocok, kemudian tidak kalah pentingnya adalah materi yang kita ajarkan apakah cocok atau tidak, apakah sesuai dengan umurnya atau tidak, lalu apakah materi itu relevaan atau tidak.

Berangkat dari sinilah penulis merasa tertantang untuk menggunakan metode ini, karena penggunaan metode Pemberian Tugas dan Resitasi jarang

dipakai, dan tentunya penulis punya keyakinan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas, dalam kerjanya diawali dengan *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), observasi (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

B. Subjek Penelitian

Secara keseluruhan siswa – siswa menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini berjumlah 25 orang. Terdiri dari 13 orang siswa laki – laki dan 12 orang siswa perempuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Pandak Daun Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kelas III pada semester I tahun ajaran 2013/2014. Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah 25 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 13 orang laki – laki. Siswa nantinya akan diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadist dan pada materi tajwid, yaitu tentang hukum bacaan tajwid dengan standar kompetensi memahami kaidah ilmu tajwid, dan kompetensi dasar memahami dan menerapkan tanda baca *syiddah* fokus bacaan *gunnah*, *al qamariyyah*, dan *al syamsiyyah*.

Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa melalui pemberian tugas dan resitasi
- b. Guru, yaitu pengamatan melalui observer terhadap langkah – langkah proses selama 2 x 35 menit, meliputi apersepsi, motivasi, interaksi belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa melalui penyelesaian tugas.

D. Rancangan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dengan cara mengikuti skenario. Dalam perjalanannya terdapat kelemahan, maka akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada dilapangan.

Adapun tahapan – tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan materi baccaan *syiddah,gunnah musyaddadah,al – qamariyyah*, dan *al – syamsiyyah*.
- 2) Menyusun evaluasi untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas kemudian mempertanggung jawabkannya.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas dan mempertanggung jawabkannya.

c. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis hasil yang dicapai pada tahap observasi dan tahap evaluasi guna melakukan kegiatan tindakan pada siklus berikutnya.

Tahapan pelaksanaan penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam permasalahan ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Adapun langkah – langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dalam tiap siklus terdiri dari :

a. Siklus I (pertama) dengan 2 (dua) kali pertemuan meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Pertemuan I (2 x 35 menit)

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran
- Guru membentuk kelompok – kelompok kecil, satu kelompok terdiri dua atau tiga orang

- Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas
- Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas menentukan hukum bacaan *syiddah* didalam Al – Qur'an,
- Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya
- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Menganalisis hasil evaluasi

2) Pertemuan II (2 x 35 menit)

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran
- Guru membentuk kelompok – kelompok kecil, satu kelompok terdiri dua atau tiga orang
- Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas
- Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas menentukan hukum bacaan *gunnah musyaddah* didalam Al – Qur'an,
- Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya
- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Menganalisis hasil evaluasi

b. Siklus II dengan 2 (dua) kali pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Pertemuan I (2 x 35 menit)

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- Guru menjelaskan materi pelajaran
- Guru membentuk kelompok – kelompok kecil, satu kelompok terdiri dua atau tiga orang
- Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas
- Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas menentukan hukum bacaan *Al Qamariah* didalam Al – Qur'an,
- Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya
- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Menganalisis hasil evaluasi

2) Pertemuan II (2 x 35 menit)

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan materi pelajaran
- Guru membentuk kelompok – kelompok kecil, satu kelompok terdiri dua atau tiga orang
- Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas
- Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas menentukan hukum bacaan *Al Syamsiyyah* didalam Al – Qur'an,
- Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya
- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Menganalisis hasil evaluasi

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru mata pelajaran Al – Qur'an Hadist tentang materi tajwid yaitu menentukan hukum bacaan *syiddah*, *gunnah Musyaddah*, *Al Qamariyyah* dan *Al Syamsiyyah*, dalam Al – Qur'an dan siswa kelas III MIN Pandak Daun Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada semester I tahun pelajaran 2013 / 2014.

2. Jenis Data

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif berupa observasi (pengamatan) terhadap aktivitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas. Begitu juga data yang berkenaan dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al – Qur'an Hadist selama 2 x 35 menit terhadap tahap – tahap mengajar.
- 2) Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang terdiri dari nilai tes akhir.

3. Teknik Pengambilan Data

1) Observasi

- Terhadap aktivitas belajar dan keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas

- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selama mengajar dengan waktu 2 x 35 menit. Untuk ini dilakukan oleh teman sejawat (guru sejawat).

2) Tes

Mendapatkan data hasil belajar, tes dilakukan terhadap siswa pada setiap siklus, soal tes dibuat sesuai materi yang diajarkan pada tiap pertemuan.

4. Skenario Pembelajaran

1) Perencanaan

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah berupa :

- a) Memuat rencana pembelajaran tentang tugas menemukan hukum bacaan *syiddah*, *gunnah musyaddadah*, *al qamariyah*, dan *al syamsiyah* dalam Al – Qur'an.
- b) Membuat soal yang berkenaan dengan hukum bacaan tersebut
- c) Menyusun evaluasi untuk menilai kemampuan belajar siswa

2) Observasi

Pada kegiatan ini dilakukan observasi berkenaan dengan aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal – soal.

3) Pelaksanaan Tindakan Kelas

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan semula.

4) Refleksi

Kegiatan ini menganalisis hasil yang dicapai, mulai dari tahapan observasi hingga tahapan evaluasi, hingga dilakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus selanjutnya.

5. Cara Mengambil Data

Data kemampuan siswa diambil dari tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan. Untuk mendapatkan nilai rata – rata dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Hasik kinerja guru, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif yaitu :

- 40 % - ≤ 55 % = kurang
- 55 % - ≤ 75 % = sedang
- 75 % - 100 % = tinggi

6. Indikator Kerja

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata – rata 70, sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh Madrasah, maka dianggap berhasil. Karena itu, apabila angka ketuntasan dicapai hanya dua siklus, maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Proposal ini sebagai rancangan awal dari penelitian skripsi, untuk itu dirancang penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II sebagai landasan Teoritis berkenaan dengan pengertian belajar dan hasil belajar, pengertian metode, pengertian materi dan pengertian pemberian tugas dan resitasi, dan langkah – langkah dalam mengaplikasikan metode pemberian tugas dan resitasi.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini memuat tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, data dan teknik mengumpulkan data serta indikator kerja.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis bin Abdul Fattah al – Qari, *At – Tajwid al- Muyassar*, diterjemahkan oleh Abdul Azis (KUWAIS) dengan judul *Cara Mudah Belajar Tajwid*, (Jakarta : Embun Publishing, 2010).
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. (Jakarta : 2007).
- Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahnya*.
- Fata, Khoirul *Cinta Al – Qur’an dan Hadis 3*, untuk kelas III Madrasah Ibtidaiyah, (Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008).
- Hamalik, Oemar *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada : 2009).
- Hamalik, Oemar *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bumi Aksara, 2008).
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2007).
- Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2003).
- Rusyan, Tabrani, *Budaya Belajar Yang Baik*, (Jakarta, Panca Anugerah Sakti : 2007).
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2010).
- Zain, Aswan, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (IAIN Antasari, Banjarmasin : 2010).